

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil perhitungan perencanaan jaringan saluran sekunder daerah irigasi Air Gaung Kecil Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pola alternatif 12 yang dipilih yaitu Padi 1 bulan Desember sampai Maret, Padi 2 bulan April sampai Juli, dan Palawija bulan Agustus sampai Nopember
- 2) Kebutuhan air untuk alternatif diatas sebesar 1,7536 l/det/ha dan alternatif ini untuk mengairi luas areal 309,08 Ha
- 3) Seluruh ruas saluran sekunder Daerah Irigasi Air Gaung Kecil menggunakan 4 jenis tinggi bangunan terjun yaitu 1 meter, 1,5 meter, 2 meter, dan 2,5 meter. Sehingga jumlah bangunan terjun yang harus dibuat untuk seluruh saluran sekunder berjumlah 35 bangunan
- 4) Disepanjang 11 ruas saluran sekunder yang memiliki debit yang lebih kecil dari 0,9 m<sup>3</sup>/det, maka pintu air yang digunakan pada seluruh saluran adalah pintu air romijn.
- 5) Biaya yang dibutuhkan untuk membangun 11 ruas saluran sekunder pada jaringan irigasi Air Gaung Kecil adalah sebesar Rp 22.277.643.277,64  
(Dua Puluh Dua Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ratus Enam Ratus Empat Puluhan Tiga Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Tujuh Rupiah) dan waktu yang diperlukan untuk pembangunan proyek ini adalah 174 hari kerja.
- 6) Disebabkan banyaknya bangunan terjun yang sebaiknya tidak dibangun pada tanah limbah, melainkan harus dibangun pada tanah galian agar sisiran tanah kuat untuk menahan bebatuan rambatan yang terjadi pada bangunan terjun secara terus-menerus, sehingga menjadi jangan jumlah

volume galian sangat besar yaitu  $36.325,80 \text{ m}^3$  dibandingkan jumlah volume timbunan yang hanya  $6.044,89 \text{ m}^3$

## 5.2 Saran

- 1) Dalam menjadwalkan satuan jenis pekerjaan dapat di bagaimana jadwal berapa waktu dalam pelaksanaannya yang sesuai dengan pekerjaan yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut.
- 2) Dalam menyusun jadwal pekerjaan, harus lebih diperhatikan pekerjaan mana yang harus terlebih dahulu dilakukan sebelumnya dan mana yang dapat dilakukan setelahnya.
- 3) Jika durasi pekerjaan pada salah satu jenis pekerjaan terlalu lama, lebih baik jumlah pekerjaan ditambah agar dapat mengurangi durasi pekerjaan tersebut sehingga mudah disesuaikan pelaksanaannya dengan pekerjaan yang saling berhubungan satusama lain.